

DAFTAR PUSTAKA

- [BSN] Badan Standar Nasional. (2015). SNI 6128:2015. *Beras*. Jakarta: Badan Standar Nasional .
- Ayustina, B. (2023). Perencanaan Jadwal Induk Produksi pada Produk Tempe di Rumah Tempe Indonesia. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 60-75.
- Effendi, M. (2023). ANALISIS PERENCANAAN AGREGAT UNTUK MENGEFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA HOME INDUSTRY ES KRISTAL MAHAKAM DI KOTA PALANGKA RAYA. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, 1-12.
- Ernawati. (2022). Analisis Perencanaan Produksi Gamis dengan Menggunakan Metode Agregat di Marwah Fashion Tasikmalaya. *Cipasung Techno Pesantren Scientific Journal*, 7-12.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haming, M., & Nurnajamuddin, M. (2014). *Manajemen Produksi Modern, Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. (2015). *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T. (2016). *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanum, N. (2020). Perencanaan Produksi Agregat untuk Optimalisasi Sumber Daya dan Efisiensi Biaya Studi Kasus pada PT Daiwabo Garment Indonesia. *ABIS*, 1-17.
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Keberlangsungan dan Rantai Pasokan Edisi Sebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., & Render, B. (2016). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan Edisi Sembilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indah, D. R., & Rahmadani, E. (2018). Sistem Forecasting Perencanaan Produksi dengan Metode Single Exponential Smoothing pada Keripik Singkong Srikandi di Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 10-18.

- Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2016). *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan Edisi Keempat Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliantara, I. K., & Mandala, K. (2020). PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI AGREGAT PADA USAHA TEDUNG UD DWI PUTRI DI KLUNKUNG. *E-Jurnal Manajemen*, 99-118.
- Kementerian Pertanian. (2015). *Modul Pemberdayaan dala Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai*. Jakarta: Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
- Kirana, D. H. (2020). The Analysis Of Aggregate Planning Implementation To Satisfy The Changes Of Consumer Demand In PT.PIC. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 21-29.
- Martono, R. (2018). *Manajemen Operasi Konsen dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Matiro, M. A. (2022). ANALISIS PERENCANAAN PRODUKSI PADA PT. DAVINCI AIRINDO MENGGUNAKAN METODE AGREGATE PLANNING. *Jambura Industrial Review*, 21-30.
- Menteri Pertanian Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 31 / Permentan / PP.130 / 8 / 2017 Tentang Kelas Mutu Beras.
- Nurliza. (2017). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Paruntu, S. A., & Palandeng, I. D. (2018). Analisis Ramalan Penjualan dan Persediaan Produk Sepeda Motor Suzuki pada PT Sinar Galesong Mandiri Malalayang. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2828-2837.
- Patrobas, G. (2021). ANALISIS PERENCANAAN PRODUKSI TEPUNG KELAPA DENGAN METODE AGREGAT PLANNING PADA PT. TROPICA COCO PRIMA DI LELEMA MINAHASA SELATAN. *Jurnal EMBA*, 1173-1182.
- Pianda, D. (2018). *Optimasi Perencanaan Produksi pada Kombinasi Produk dengan Linear Programming*. Sukabumi: CV Jejak.
- Reicita, F. A. (2019). ANALISIS PERENCANAAN PRODUKSI PADA PT. ARMSTRONG INDUSTRI INDONESIA DENGAN METODE FORECASTING DAN AGREGAT PLANNING. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 160-168.
- Sobari, E., & Wicaksana, N. (2017). Keragaman Genetik dan Kekerabatan Genotip Kacang Bambara (*Vigna Subteranea L.*) Lokal Jawa Barat. *Jurnal Agro*, 90-96.

Sofyan, D. K. (2013). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sofyan, D. K. (2013). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

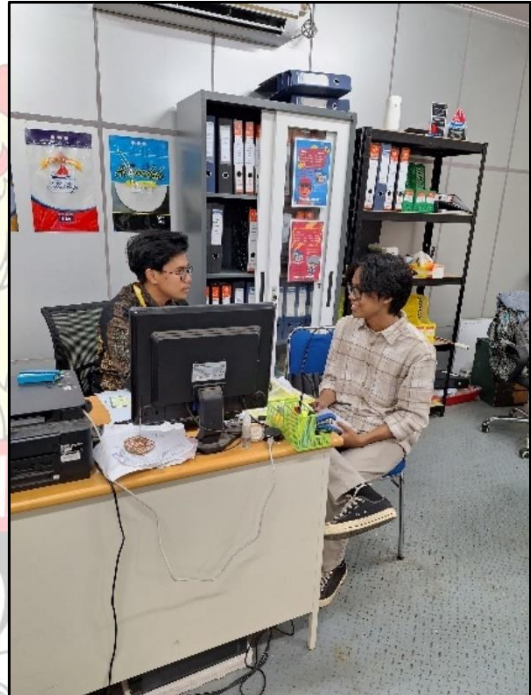
Stevenson, W. J., & Chee, S. C. (2014). *Manajemen Operasi Perspektif Asia Edisi Kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.



Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 1 berisi tentang kegiatan – kegiatan dan observasi terkait dengan objek yang diteliti pada *Rice to Rice* BULOG Makassar.

Kunjungan perusahaan untuk observasi dan wawancara



Area produksi beras Mallopi





Gudang penyimpanan bahan baku dan hasil produksi



Produk



Lampiran 2 Data hasil wawancara dengan *Operation Officer*

Lampiran 2 berisi tentang data kapasitas dan biaya produksi serta data perencanaan produksi selama periode September 2022 – Agustus 2023.

Tabel Kapasitas dan Biaya Produksi

Kapasitas Produksi	Total
Beras Mallopi 5 kg	2200 unit/bulan/15 orang
Beras Mallopi 10 kg	1100 unit/bulan/15 orang
Beras Mallopi 25 kg	800 unit/bulan/15 orang
Jumlah Tenaga Kerja (Buruh)	15 orang
Jam Kerja	8 jam/hari
Biaya	Total
Biaya Produksi	
Bahan Baku	Rp11.633/kg
Kemasan & Benang	
Biaya Operasional Gudang	
Operator	
Maintenance	
Kebersihan	Rp382/kg
Pengantaran	
Pegawai	
Kantor	
Biaya Tenaga Kerja (Buruh)	
Opslag	
Langsir & curah	Rp65/kg
Pengemasan, susun & stapel	
Uitslag	
Biaya Overtime	
Biaya produksi	
Biaya operasional gudang	Rp12.145/kg
Biaya lembur buruh	
Biaya Hiring	Rp0
Biaya Firing	Rp0

Tabel Perencanaan Produksi Beras Mallopi 5 Kg

Periode	Tenaga Kerja	Unit Produksi	Total Cost
Sep-22	15	3000	Rp194.850.000
Oct-22	15	2543	Rp165.167.850
Nov-22	15	3125	Rp202.968.750
Dec-22	15	0	Rp 0
Jan-23	15	7989	Rp518.885.550
Feb-23	15	615	Rp39.944.250
Mar-23	15	3277	Rp212.841.150
Apr-23	15	3722	Rp241.743.900
May-23	15	1500	Rp97.425.000
Jun-23	15	2464	Rp160.036.800
Jul-23	15	1746	Rp113.402.700
Aug-23	15	3836	Rp249.148.200
Total		33.817	Rp2,196,414,150

Tabel Perencanaan Produksi Beras Mallopi 10 Kg

Periode	Tenaga Kerja	Unit Produksi	Total Cost
Sep-22	15	2500	Rp324.750.000
Oct-22	15	747	Rp97.035.300
Nov-22	15	2414	Rp313.578.600
Dec-22	15	0	Rp0
Jan-23	15	3762	Rp488.683.800
Feb-23	15	402	Rp52.219.800
Mar-23	15	1557	Rp202.254.300
Apr-23	15	1788	Rp232.261.200
May-23	15	460	Rp59.754.000
Jun-23	15	500	Rp64.950.000
Jul-23	15	1738	Rp225.766.200
Aug-23	15	546	Rp70.925.400
Total		16.414	Rp2.132.178.600

Tabel Perencanaan Produksi Beras Mallopi 25 Kg

Periode	Tenaga Kerja	Unit Produksi	Total Cost
Sep-22	15	1000	Rp324.750.000
Oct-22	15	500	Rp162.375.000
Nov-22	15	1685	Rp547.203.750
Dec-22	15	0	Rp0
Jan-23	15	3315	Rp1.076.546.250
Feb-23	15	1023	Rp332.219.250
Mar-23	15	1416	Rp459.846.000
Apr-23	15	1020	Rp331.245.000
May-23	15	400	Rp129.900.000
Jun-23	15	1978	Rp642.355.500
Jul-23	15	1787	Rp580.328.250
Aug-23	15	427	Rp138.668.250
Total		14.551	Rp4.725.437.250

Tabel Penjualan Beras Mallopi Periode 2022 – 2023

Periode	Hasil Penjualan		
	5 kg	10 kg	25 kg
Sep-22	2051	1008	500
Okt-22	1505	1224	616
Nov-22	2444	1082	784
Des-22	1562	1190	981
Jan-23	6006	3029	3127
Feb-23	1543	663	775
Mar-23	1257	627	596
Apr-23	1155	732	656
Mei-23	4563	1194	904
Jun-23	2173	967	922
Jul-23	2433	1114	1190
Agu-23	3410	1627	1644
Total	30102	14457	12695

Lampiran 3 Perhitungan perencanaan produksi dengan strategi perencanaan agregat
Perencanaan Agregat *Level Strategy*

1. Beras Mallopi 5 Kg

a) *Overtime*

Oktober 2023

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp60.725} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp60.725} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp60.725} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp60.725} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp60.725} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp60.725} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp60.725} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}60.725 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}60.725 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}60.725 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}60.725 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

b) Biaya Tenaga Kerja

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

c) *Biaya Inventory***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

d) Biaya Produksi**Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

e) Total Biaya

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

2. Beras Mallopi 10 Kg

a) *Overtime***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}121.450 \\ &= \text{Rp}0\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}121.450 \\ &= \text{Rp}0\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}121.450 \\ &= \text{Rp}0\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 4 \times \text{Rp}121.450 \\ &= \text{Rp}485.800\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}121.450 \\ &= \text{Rp}0\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 2 \times \text{Rp}121.450 \\ &= \text{Rp}242.900\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}121.450 \\ &= \text{Rp}0\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}121.450 \\ &= \text{Rp}0\end{aligned}$$

b) Biaya Tenaga Kerja

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

c) *Biaya Inventory***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

d) **Biaya Produksi****Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

e) Total Biaya

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp485.800} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp143.375.800}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp242.900} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp143.132.900}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

3. Beras Mallopi 25 Kg**a) Overtime****Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp303.625} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp303.625} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp303.625} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp303.625} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp303.625} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp303.625} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

b) Biaya Tenaga Kerja**Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp}1.625 \\
 &= \text{Rp}19.500.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp}1.625 \\
 &= \text{Rp}19.500.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp19.500.000}\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp19.500.000}\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp19.500.000}\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp19.500.000}\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp19.500.000}\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp19.500.000}\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp}1.625 \\
 &= \text{Rp}19.500.000
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp}1.625 \\
 &= \text{Rp}19.500.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp}1.625 \\
 &= \text{Rp}19.500.000
 \end{aligned}$$

c) *Biaya Inventory***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

d) Biaya Produksi**Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

e) Total Biaya

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}259.800.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp19.500.000} + \text{Rp7.640.000} + \text{Rp232.660.000} \\
 &= \text{Rp259.800.000}
 \end{aligned}$$

Perencanaan Agregat Chase Strategy

1. Beras Mallopi 5 Kg

a) *Hiring/Firing Cost*

Oktober 2023

$$\begin{aligned} \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\ &= 0 \times \text{Rp0} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\ &= 1 \times \text{Rp0} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned} \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\ &= 0 \times \text{Rp0} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\ &= 0 \times \text{Rp0} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned} \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\ &= 0 \times \text{Rp0} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\ &= 0 \times \text{Rp0} \\ &= \text{Rp0} \end{aligned}$$



Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 3 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

b) Biaya Tenaga Kerja

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2051 \times 14 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}9.332.050
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1997 \times 14 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}9.086.350
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2042 \times 14 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}9.291.100
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1994 \times 14 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}9.072.700
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2396 \times 17 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}13.237.900
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2311 \times 16 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}12.017.200
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 2206 \times 16 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}11.471.200
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 2101 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.242.375
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 2348 \times 16 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}12.209.600
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 2331 \times 16 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}12.121.200
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 2342 \times 16 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}12.178.400
 \end{aligned}$$

c) *Biaya Inventory***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2051 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}3.917.410
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1997 \times \text{Rp}1.910 \\ &= \text{Rp}3.814.270\end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2042 \times \text{Rp}1.910 \\ &= \text{Rp}3.900.220\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1994 \times \text{Rp}1.910 \\ &= \text{Rp}3.808.540\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2396 \times \text{Rp}1.910 \\ &= \text{Rp}4.576.360\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

d) **Biaya Produksi****Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2051 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}119.296.415
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1997 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}116.155.505
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 2042 \times \text{Rp}58.165 \\ &= \text{Rp}118.772.930\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1994 \times \text{Rp}58.165 \\ &= \text{Rp}115.981.010\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 2396 \times \text{Rp}58.165 \\ &= \text{Rp}139.363.340\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 2311 \times \text{Rp}58.165 \\ &= \text{Rp}134.419.315\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 2206 \times \text{Rp}58.165 \\ &= \text{Rp}128.311.990\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 2101 \times \text{Rp}58.165 \\ &= \text{Rp}122.204.665\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 2348 \times \text{Rp}58.165 \\ &= \text{Rp}136.571.420\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 2331 \times \text{Rp}58.165 \\ &= \text{Rp}135.582.615\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2342 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}136.222.430
 \end{aligned}$$

e) Total Biaya

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}9.332.050 + \text{Rp}3.917.410 + \text{Rp}119.296.415 \\
 &= \text{Rp}132.545.875
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}9.086.350 + \text{Rp}3.814.270 + \text{Rp}116.155.505 \\
 &= \text{Rp}129.056.125
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}9.291.100 + \text{Rp}3.900.220 + \text{Rp}118.772.930 \\
 &= \text{Rp}131.964.250
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}9.072.700 + \text{Rp}3.808.540 + \text{Rp}115.981.010 \\
 &= \text{Rp}128.862.250
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}13.237.900 + \text{Rp}4.576.360 + \text{Rp}139.363.340 \\
 &= \text{Rp}157.177.600
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp12.017.200} + \text{Rp4.414.010} + \text{Rp134.419.315} \\
 &= \text{Rp150.850.525}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp11.471.200} + \text{Rp4.213.460} + \text{Rp128.311.990} \\
 &= \text{Rp143.996.650}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.242.375} + \text{Rp4.012.910} + \text{Rp122.204.665} \\
 &= \text{Rp136.459.950}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp12.209.600} + \text{Rp4.484.680} + \text{Rp136.571.420} \\
 &= \text{Rp153.265.700}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp12.121.200} + \text{Rp4.452.210} + \text{Rp135.582.615} \\
 &= \text{Rp152.156.025}
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp12.178.400} + \text{Rp4.473.220} + \text{Rp136.222.430} \\
 &= \text{Rp152.874.050}
 \end{aligned}$$

2. Beras Mallopi 10 Kg

a) *Hiring/Firing Cost***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 2 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

b) Biaya Tenaga Kerja

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1008 \times 14 \times \text{Rp650} \\
 &= \text{Rp9.172.800}
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1030 \times 14 \times \text{Rp650} \\
 &= \text{Rp9.373.000}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1036 \times 14 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}9.427.600\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1052 \times 15 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}10.257.000\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1250 \times 17 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}13.812.500\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1192 \times 17 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}13.171.600\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1136 \times 16 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}11.814.400\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1096 \times 15 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}10.686.000\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1106 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.783.500
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1093 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.656.750
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja} \\
 &= 1096 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.686.000
 \end{aligned}$$

c) *Biaya Inventory***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1008 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}3.850.560
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1030 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}3.934.600
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1036 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}3.957.520
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1052 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.018.640\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1250 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.775.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1192 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.553.440\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1136 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.339.520\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1096 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.186.720\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1106 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.224.920\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1093 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.175.260
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1096 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.186.720
 \end{aligned}$$

d) Biaya Produksi**Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1008 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}117.260.640
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1030 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}119.819.900
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1036 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}120.517.880
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1052 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}122.379.160
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1250 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}145.412.500
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1192 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}138.665.360
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1136 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}132.150.880
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1096 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.497.680
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1106 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}128.660.980
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1093 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.148.690
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1096 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.497.680
 \end{aligned}$$

e) Total Biaya

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}9.172.800 + \text{Rp}3.850.560 + \text{Rp}117.260.640 \\
 &= \text{Rp}130.284.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp9.373.000} + \text{Rp3.934.600} + \text{Rp119.819.900} \\
 &= \text{Rp133.127.500}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp9.427.600} + \text{Rp3.957.520} + \text{Rp120.517.880} \\
 &= \text{Rp133.903.000}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.257.000} + \text{Rp4.018.640} + \text{Rp122.379.160} \\
 &= \text{Rp136.654.800}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp13.812.500} + \text{Rp4.775.000} + \text{Rp145.412.500} \\
 &= \text{Rp164.000.000}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp13.171.600} + \text{Rp4.553.440} + \text{Rp138.665.360} \\
 &= \text{Rp156.390.400}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp11.814.400} + \text{Rp4.339.520} + \text{Rp132.150.880} \\
 &= \text{Rp148.304.800}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.686.000} + \text{Rp4.186.720} + \text{Rp127.497.680} \\
 &= \text{Rp142.370.400}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.783.500} + \text{Rp4.224.920} + \text{Rp128.660.980} \\
 &= \text{Rp143.669.400}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.656.750} + \text{Rp4.175.260} + \text{Rp127.148.690} \\
 &= \text{Rp141.980.700}
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.686.000} + \text{Rp4.186.720} + \text{Rp127.497.680} \\
 &= \text{Rp142.370.400}
 \end{aligned}$$

3. Beras Mallopi 25 Kg**a) Hiring/Firing Cost****Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 5 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 5 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 1 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Hiring Cost} &= \text{Penambahan Tenaga Kerja} \times \text{Hiring Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Firing Cost} &= \text{Pengurangan Tenaga Kerja} \times \text{Firing Cost} \\
 &= 0 \times \text{Rp0} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

b) Biaya Tenaga Kerja**Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 500 \times 10 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp8.125.000}
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 512 \times 10 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp8.320.000}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 540 \times 10 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp8.775.000}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 585 \times 11 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp10.456.875}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 840 \times 16 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp21.840.000}\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 834 \times 16 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp21.684.000}\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 811 \times 16 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp21.086.000}\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 796 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp19.402.500}\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 807 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp10.783.500}\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 819 \times 16 \times \text{Rp1.625} \\ &= \text{Rp21.294.000}\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 857 \times 16 \times \text{Rp}1.625 \\
 &= \text{Rp}22.282.000
 \end{aligned}$$

c) *Biaya Inventory***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 500 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}4.775.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 512 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}4.889.600
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 540 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}5.157.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 585 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}5.586.750
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 840 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}8.022.000
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 834 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.964.700\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 811 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.745.050\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 796 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.601.800\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 807 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.706.850\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 819 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.821.450\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 857 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}8.184.350\end{aligned}$$

d) Biaya Produksi

Oktober 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 500 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}145.412.500\end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 512 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}148.902.400\end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 540 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}157.045.500\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 585 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}170.132.625\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 840 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}244.293.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 834 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}242.548.050\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 811 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}235.859.075\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 796 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}231.496.700
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 807 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}234.695.775
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 819 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}238.185.675
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 857 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}249.237.025
 \end{aligned}$$

e) Total Biaya

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}9.172.800 + \text{Rp}3.850.560 + \text{Rp}117.260.640 \\
 &= \text{Rp}130.284.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}9.373.000 + \text{Rp}3.934.600 + \text{Rp}119.819.900 \\
 &= \text{Rp}133.127.500
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}9.427.600 + \text{Rp}3.957.520 + \text{Rp}120.517.880 \\
 &= \text{Rp}133.903.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.257.000} + \text{Rp4.018.640} + \text{Rp122.379.160} \\
 &= \text{Rp136.654.800}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp13.812.500} + \text{Rp4.775.000} + \text{Rp145.412.500} \\
 &= \text{Rp164.000.000}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp13.171.600} + \text{Rp4.553.440} + \text{Rp138.665.360} \\
 &= \text{Rp156.390.400}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp11.814.400} + \text{Rp4.339.520} + \text{Rp132.150.880} \\
 &= \text{Rp148.304.800}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.686.000} + \text{Rp4.186.720} + \text{Rp127.497.680} \\
 &= \text{Rp142.370.400}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.783.500} + \text{Rp4.224.920} + \text{Rp128.660.980} \\
 &= \text{Rp143.669.400}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\ &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\ &= \text{Rp0} + \text{Rp10.656.750} + \text{Rp4.175.260} + \text{Rp127.148.690} \\ &= \text{Rp141.980.700}\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}\text{Total Biaya} &= \text{Hiring/Firing Cost} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya} \\ &\quad \text{Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\ &= \text{Rp0} + \text{Rp10.686.000} + \text{Rp4.186.720} + \text{Rp127.497.680} \\ &= \text{Rp142.370.400}\end{aligned}$$



Perencanaan Agregat *Mixed Strategy*

1. Beras Mallopi 5 Kg

a) *Overtime*

Oktober 2023

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}60.725 \\ &= \text{Rp}0 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}60.725 \\ &= \text{Rp}0 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}60.725 \\ &= \text{Rp}0 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}60.725 \\ &= \text{Rp}0 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 196 \times \text{Rp}60.725 \\ &= \text{Rp}11.902.100 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 111 \times \text{Rp}60.725 \\ &= \text{Rp}6.740.475 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned} \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 6 \times \text{Rp}60.725 \\ &= \text{Rp}364.350 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}60.725 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 148 \times \text{Rp}60.725 \\
 &= \text{Rp}8.987.300
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 131 \times \text{Rp}60.725 \\
 &= \text{Rp}7.954.975
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 142 \times \text{Rp}60.725 \\
 &= \text{Rp}8.622.950
 \end{aligned}$$

b) Biaya Tenaga Kerja**Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 2200 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

c) *Biaya Inventory***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 2200 \times \text{Rp1.910} \\ &= \text{Rp4.202.000}\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}1.910 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

d) Biaya Produksi**Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 2200 \times \text{Rp}58.165 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

e) Total Biaya

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp11.902.100} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \\
 &\quad \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp154.792.100}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp6.740.475} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \\
 &\quad \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp149.630.475}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp364.350} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \\
 &\quad \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp143.254.350}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}8.987.300 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \\
 &\quad \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}151.877.300
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}7.954.975 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \\
 &\quad \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}150.844.975
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}8.622.950 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \\
 &\quad \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}151.512.950
 \end{aligned}$$

2. Beras Mallopi 10 Kg**a) Overtime****Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}121.450 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 150 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp18.217.500}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 92 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp11.173.400}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 36 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp4.372.200}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp0}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 6 \times \text{Rp121.450} \\
 &= \text{Rp728.700}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}121.450 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}121.450 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

b) Biaya Tenaga Kerja

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}325 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\
 &\quad \text{Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga} \\ &\quad \text{Kerja Per Unit} \\ &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}10.725.000\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 1100 \times 15 \times \text{Rp}650 \\
 &= \text{Rp}10.725.000
 \end{aligned}$$

c) *Biaya Inventory***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\
 &= \text{Rp}4.202.000
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}3.820 \\ &= \text{Rp}4.202.000\end{aligned}$$

d) Biaya Produksi

Oktober 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\ &= \text{Rp}127.963.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 1100 \times \text{Rp}116.330 \\
 &= \text{Rp}127.963.000
 \end{aligned}$$

e) Total Biaya

Oktober

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp18.217.500} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \\
 &\quad \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp161.107.500}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp11.173.400} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \\
 &\quad \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp154.063.400}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp4.372.200} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \\
 &\quad \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp147.262.200}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp0} + \text{Rp10.725.000} + \text{Rp4.202.000} + \text{Rp127.963.000} \\
 &= \text{Rp142.890.000}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}728.700 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \\
 &\quad \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}143.618.700
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}10.725.000 + \text{Rp}4.202.000 + \text{Rp}127.963.000 \\
 &= \text{Rp}142.890.000
 \end{aligned}$$

3. Beras Mallopi 25 Kg**a) Overtime****Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\
 &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\
 &= \text{Rp}0
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\ &= \text{Rp}0\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 40 \times \text{Rp}303.625 \\ &= \text{Rp}12.145.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 34 \times \text{Rp}303.625 \\ &= \text{Rp}10.323.250\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 11 \times \text{Rp}303.625 \\ &= \text{Rp}3.339.875\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 0 \times \text{Rp}303.625 \\ &= \text{Rp}0\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 7 \times \text{Rp}303.625 \\ &= \text{Rp}2.125.375\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 19 \times \text{Rp}303.625 \\ &= \text{Rp}5.768.875\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}\text{Overtime} &= \text{Tambahan produksi} \times \text{Biaya Overtime} \\ &= 57 \times \text{Rp}303.625 \\ &= \text{Rp}17.306.625\end{aligned}$$

b) Biaya Tenaga Kerja

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Tenaga Kerja} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Tenaga Kerja} \times \text{Biaya Tenaga Kerja Per Unit} \\
 &= 800 \times 15 \times \text{Rp1.625} \\
 &= \text{Rp19.500.000}
 \end{aligned}$$

c) *Biaya Inventory***Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp9.550} \\
 &= \text{Rp7.640.000}
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per} \\ &\quad \text{Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\ &= \text{Rp}7.640.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Inventory} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Operasional Gudang Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}9.550 \\
 &= \text{Rp}7.640.000
 \end{aligned}$$

d) **Biaya Produksi****Oktober 2023**

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}232.660.000\end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}232.660.000\end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}232.660.000\end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}232.660.000\end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}232.660.000\end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}232.660.000\end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}232.660.000\end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\ &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\ &= \text{Rp}232.660.000\end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Biaya Produk Per Unit} \\
 &= 800 \times \text{Rp}290.825 \\
 &= \text{Rp}232.660.000
 \end{aligned}$$

e) Total Biaya

Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}259.800.000
 \end{aligned}$$

November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}259.800.000
 \end{aligned}$$

Desember 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}259.800.000
 \end{aligned}$$

Januari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}259.800.000
 \end{aligned}$$

Februari 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= \text{Rp}12.145.000 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \\
 &\quad \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}271.945.000
 \end{aligned}$$

Maret 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}10.323.250 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \\
 &\quad \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}270.123.250
 \end{aligned}$$

April 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}3.339.875 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \\
 &\quad \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}263.139.875
 \end{aligned}$$

Mei 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}0 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}259.800.000
 \end{aligned}$$

Juni 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}2.125.375 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \\
 &\quad \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}261.925.375
 \end{aligned}$$

Juli 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp}5.768.875 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \\
 &\quad \text{Rp}232.660.000 \\
 &= \text{Rp}265.568.875
 \end{aligned}$$

Agustus 2024

$$\begin{aligned}\text{Total Biaya} &= \text{Overtime} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Inventory} + \text{Biaya} \\ &\quad \text{Produksi} \\ &= \text{Rp}17.306.625 + \text{Rp}19.500.000 + \text{Rp}7.640.000 + \\ &\quad \text{Rp}232.660.000 \\ &= \text{Rp}277.106.625\end{aligned}$$

